**BAB II**

**ANALISIS MASALAH**

**2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan observasi dan analisis terhadap proses yang ada, beberapa masalah utama yang ditemukan meliputi:

* Penggunaan Dokumen Hard File: Proses pengelolaan proposal inovasi yang masih menggunakan dokumen fisik menyebabkan risiko kehilangan atau kerusakan data, memperlambat alur kerja, dan menambah biaya operasional untuk pencetakan dan pengarsipan.
* Kurangnya Aksesibilitas Real-Time: Pengguna tidak dapat melacak status proposal secara real-time, yang menyebabkan kurangnya transparansi dan kontrol dalam proses evaluasi.
* Inefisiensi Komunikasi Antar-Departemen: Tanpa platform terintegrasi, komunikasi antar-departemen menjadi lambat dan tidak terstruktur, menghambat kolaborasi dalam pengembangan inovasi.
* Biaya Tinggi untuk Pengelolaan Dokumen Fisik: Penggunaan kertas dalam jumlah besar untuk pencetakan proposal meningkatkan biaya operasional dan berdampak negatif pada lingkungan.
* Kurangnya Analisis Data untuk Evaluasi Proposal: Tanpa sistem digital, sulit untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap kinerja proposal yang telah diajukan dan dievaluasi.

**2.2 Dampak Masalah**

Masalah-masalah tersebut berdampak pada:

* Efisiensi Kerja yang Rendah: Proses manual memperlambat alur kerja, menghambat inovasi, dan mengurangi produktivitas karyawan.
* Penggunaan Sumber Daya yang Tidak Optimal: Waktu dan biaya yang seharusnya dapat dialokasikan untuk proyek strategis sering kali habis untuk tugas administratif yang berulang.
* Keterlambatan dalam Pengambilan Keputusan Strategis: Kurangnya data yang akurat dan terorganisir menyebabkan keterlambatan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan.
* Risiko Kesalahan Manusia yang Tinggi: Penggunaan dokumen manual meningkatkan kemungkinan kesalahan entri data, kehilangan dokumen, dan informasi yang tidak konsisten.

**2.3 Peluang Perbaikan**

Peluang untuk perbaikan termasuk:

* Digitalisasi Proses: Mengganti sistem manual dengan platform berbasis web untuk mempercepat pengelolaan proposal.
* Peningkatan Integrasi Antar-Sistem: Menghubungkan berbagai departemen melalui platform terpusat untuk meningkatkan kolaborasi.
* Automatisasi Alur Kerja: Mengurangi waktu proses melalui otomatisasi dan pengelolaan data yang lebih baik.
* Penggunaan Analitik untuk Evaluasi: Memanfaatkan data yang terstruktur untuk evaluasi kinerja proposal secara lebih akurat dan berbasis fakta.
* Pengurangan Biaya Operasional: Meminimalkan biaya kertas dan pengelolaan dokumen fisik dengan solusi digital yang lebih efisien.
* Mendukung Inisiatif Ramah Lingkungan: Mengurangi jejak karbon dengan mengurangi penggunaan kertas dan energi untuk pengelolaan fisik.

